

Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Petani Porang Pada UMKM “Sari Amertha Jati” Di Desa Selat Buleleng

I Ketut Sudarnaya¹, Kadek Agus Ariwibawa²

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma¹

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma²

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat, dengan ini dapat dikatakan bahwa semakin baik proses pemberian beban kerja maka semakin meningkat produktivitas yang dihasilkan oleh para petani dalam menghasilkan produk tanaman porang. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat, dengan ini dapat dikatakan bahwa semakin baik tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh para petani maka semakin meningkat produktivitas yang dihasilkan oleh para petani. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat, dengan ini dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi kerja yang dimiliki dalam bekerja maka semakin meningkat produktivitas yang dihasilkan oleh para petani dalam menghasilkan produk tanaman porang. Hasil perhitungan uji f bahwa nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, dengan nilai $40,331 > 3,20$, dari hasil tersebut diatas diketahui bahwa H_a diterima, hal ini menunjukkan secara statistik pada taraf signifikan 0,050, menandakan bahwa beban kerja, kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$.

Kata Kunci : Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Produktivitas Kerja.

ABSTRACT

The results of this research show that the influence of workload has a positive and significant effect on work productivity in Porang Crop MSMEs in Selat Village. With this it can be said that the better the process of assigning workload, the more productivity generated by farmers in producing porang crop products. Job satisfaction has a positive and significant effect on work productivity at Porang Crop MSMEs in Selat Village. With this it can be said that the better the level of job satisfaction felt by the farmers, the greater the productivity produced by the farmers. Work motivation has a positive and significant effect on work productivity at Porang Crop MSMEs in Selat Village. With this it can be said that the better the work motivation they have in working, the greater the productivity produced by farmers in producing porang crop products. The results of the f test calculation show that the value of $f\text{-count} > f\text{-table}$, with a value of $40.331 > 3.20$, from the results above it is known that H_a is accepted, this shows statistically at a significant level of 0.050, indicating that workload, job satisfaction and motivation work has an effect on work productivity with a significant level of $0.000 < 0.050$.

Keywords : Workload, Job Satisfaction, Work Motivation and Work Productivity.

PENDAHULUAN

Sumber daya organisasi yang ada dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dari setiap organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia suatu organisasi merupakan satu-satunya aspek yang menunjukkan keunggulan kompetitifnya, meskipun terdapat banyak sumber daya penting. Sumber daya manusia (SDM) harus dimanfaatkan secara maksimal agar dapat mencapai output yang optimal dalam menghadapi arus globalisasi saat ini. Akibatnya, organisasi harus mempertimbangkan cara untuk meningkatkan kinerja karyawannya guna mendukung pertumbuhan organisasi dan bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Untuk meningkatkan hasil produksi petani, petani menerapkan berbagai model dan sistem bisnis pertanian. Salah satu rencana aksi hortikultura yang menarik perhatian masyarakat untuk meningkatkan hasil panen di pedesaan adalah rencana aksi budidaya porang yang justru memberikan komitmen besar terhadap peningkatan gaji para petani.

Model usaha tani porang juga berkembang di Kabupaten Buleleng sebagai salah satu tempat lahirnya rencana aksi budidaya porang dan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu wilayah di Buleleng yang dibina daerah setempat dalam rencana aksi budidaya porang adalah Kota Selat, Kawasan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Kota Selat merupakan salah satu dari 14 banjar atau kelurahan di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Desa-desa Selat berada antara 200 dan 900 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Desa Selat kurang lebih 906,16 ha, dengan rincian sekitar 654 ha diperuntukkan sebagai lahan perkebunan dan kurang dari 250 ha diperuntukkan sebagai hutan lindung. Berdasarkan Profil Desa Selat yang dipublikasikan pada 19 Mei 2015, kawasan pertanian di Desa Selat cukup subur sehingga menjadi lokasi yang sangat baik untuk budidaya berbagai macam tanaman perkebunan seperti porang, kopi, cengkeh, kakau, dan lain sebagainya. Budidaya porang di wilayah ini terus berkembang menjadi bisnis yang menguntungkan selama beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut didukung oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam pengembangan usaha budidaya porang yang membudidayakan tanaman porang, selain memberikan peluang keuntungan yang besar.

Dalam membudidayakan tanaman porang, merawatnya memang cukup menantang. Menjalankan usaha pengembangan porang tidak lepas dari pertaruhan kerugian yang bisa saja muncul jika tidak ulet dan hati-hati dalam menjalankannya. Sebab, jika tidak teliti dan hati-hati dalam menangani proses pemeliharaan porang, maka bahaya penyakit dan gangguan menjadi salah satu pertaruhan bisnis yang mungkin ditanggung oleh para petani tanaman porang. Kondisi cuaca, air, lahan, sumber daya manusia (SDM), dan benih porang merupakan lima faktor utama yang biasanya mempengaruhi munculnya hama dan penyakit pada porang. Bisa dipastikan hama dan penyakit akan muncul dan mengganggu pertumbuhan porang jika perawatan awal yang digunakan untuk menanam bibit umbi katak dalam proses budidayanya kurang baik. Setelah melakukan penelitian dan mencari data melalui internet maka akan diperoleh data-data yang diharapkan untuk memelihara dan merawat tanaman porang sehingga menghasilkan umbi porang yang baik. Sistem Pakar Metode Surety Factor Identifikasi Hama dan Penyakit Tanaman Porang Dapat Digunakan Sebagai Informasi Dan Pedoman Deteksi Penyakit Pada Tanaman Porang.

Porang merupakan tanaman yang mampu bertahan hidup hingga 60% persen. Porang dapat tumbuh di tanah pada ketinggian 0 hingga 700 meter di atas permukaan laut. Karakteristik tanaman ini membuatnya cocok untuk dibudidayakan di bawah naungan tegakan tanaman lain di lahan hutan. Bibit biasanya dibuat dari potongan umbi batang, umbi yang sudah mempunyai titik tumbuh, atau umbi katak (bubil) yang langsung ditanam. Tanaman porang patut dikembangkan karena mempunyai nilai strategis karena mempunyai potensi ekspor yang cukup besar. Peternak mengumpulkan umbi-umbian utama setelah beberapa waktu sejak jam tanam pertama. Peternak pada umumnya tidak mengawasi tanaman kecuali penyiangan dan pemanenan. Tanaman porang ternyata mampu menyumbang 40–90% total pendapatan petani melalui cara budidaya sederhana ini. Para petani Porang ini juga punya banyak beban karena saat akan memanen umbi Porang, harga jual umbi Porang yang bagus tidak stabil sebagaimana mestinya.

Selain itu, para petani Porang ini juga diwajibkan memanen Porang oleh pengepul, namun umbi Porang milik petani belum siap panen atau terjadi keterlambatan panen karena membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil panen umbi Porang yang baik. Pengaruh kepuasan kerja petani porang terhadap produktivitas kerja adalah signifikan. Pasalnya, jika petani porang puas mulai dari pembibitan hingga panen, maka produktivitasnya akan menghasilkan umbi porang yang berkualitas sehingga menarik pembeli. Beban kerja merupakan suatu proses atau kegiatan yang harus segera

diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kemampuan petani untuk menyelesaikan dan beradaptasi dengan berbagai tugas mencegah hal ini menjadi beban. Namun, jika petani tidak membuahkan hasil, tugas dan latihan ini menjadi sebuah tanggung jawab (Vanchapo, 2020:1). Beban kerja merupakan suatu persyaratan uraian pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Terdapat tiga jenis beban kerja bagi pegawai : beban kerja yang memenuhi standar, beban kerja yang terlalu tinggi, dan beban kerja yang terlalu rendah.

Kepuasan kerja adalah upah yang diterima oleh para petani tanpa memandang apakah mereka puas dengan pekerjaannya, perasaan ini harusnya terlihat dari perilaku yang pantas dari para petani porang terhadap pekerjaannya dan semua yang mereka alami di tempat kerja (Handoko, 2020: 193). Mengukur pekerjaan karyawan kepuasan adalah salah satu aspek terpenting dari HRM. Untuk meningkatkan produktivitas, daya tanggap, kualitas, dan layanan pelanggan, organisasi harus memastikan bahwa pekerja puas dengan pekerjaannya.

Kepuasan kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan manusia, karena kebutuhan manusia sangat beragam baik jenis maupun tingkatannya, padahal manusia mempunyai kebutuhan yang pada umumnya tidak ada habisnya. Hal ini menandakan akan selalu berkembang seiring berjalannya waktu, dan manusia akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kita juga bisa mendefinisikan kebutuhan sebagai segala sesuatu yang ingin dimiliki, dicapai, dan dinikmati seseorang. Akibatnya, manusia memiliki keinginan untuk bekerja. Untuk menghasilkan aset yang berkualitas, suatu organisasi harus fokus pada hasil pekerjaan. Kepuasan kerja petani tercermin dari sikap positif mereka terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang ditemui di lingkungan kerja. Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana petani memandang pekerjaannya. Kepuasan kerja merupakan salah satu kunci bagi petani dalam menyelesaikan kewajibannya. Petani yang bahagia dalam pekerjaannya akan mampu bekerja dengan baik karena menunjukkan emosi dan sikap yang positif.

Selain itu, kepuasan kerja petani juga meningkatkan sikap, perilaku, dan keterampilan yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas organisasi. Kepuasan kerja merupakan rangkaian daya dorong utama yang membangkitkan gairah terhadap pekerjaan seseorang sehingga perlu bekerjasama, bekerja dengan sukses dan dipadukan dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan. dikoordinasikan dengan segala upaya untuk mencapai pemenuhan Hasibuan (dalam Febrianti, N.R 2020). Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya juga dapat dibantu oleh motivasi. Karena dengan hadirnya unsur-unsur tersebut akan meningkatkan produktivitas kerja, sehingga dapat menunjang kemajuan organisasi. Sebaliknya, jika tingkat kepuasan kerja menurun, hal ini akan menghambat para petani dalam mencapai tujuannya. Motivasi adalah kekuatan yang dimiliki seseorang yang memotivasinya untuk bertindak dan sesuatu yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Besar kecilnya motivasi seseorang dapat diukur dari seberapa kuat ia menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, individu yang sangat energik akan melakukan upaya jujur untuk membuat pekerjaan mereka seefektif yang diharapkan, untuk meningkatkan kepuasan kerja.

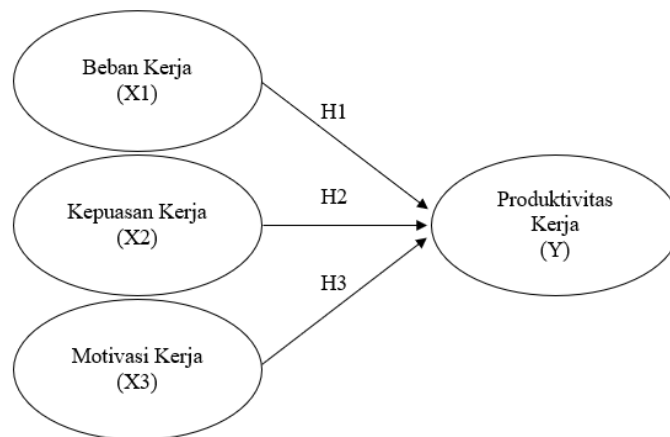
Untuk menginspirasi orang lain, kita bisa memberikan penghargaan, kita bisa membuat karya yang benar-benar menarik, kita bisa menjadi penonton yang hebat, kita bisa menghargai, menantang dan membantu, namun kita tidak bisa menyelesaikan sesuatu untuk orang lain yang sebenarnya bisa kita lakukan sendiri. Petani mungkin termotivasi untuk mengerahkan lebih banyak upaya dan fokus untuk mencapai tujuan perusahaan. Akan ada kepuasan dan peningkatan produktivitas kerja petani jika kebutuhan ini terpenuhi. Mengingat informasi mendasar yang dipimpin oleh ahli melalui wawancara dengan pengusaha budidaya porang di Kota Selat.

Permasalahan yang akan berdampak pada tanggung jawab pemenuhan pekerjaan pada usaha tanaman porang adalah adanya tekanan pada seberapa cepat pekerjaan dapat diselesaikan, pekerjaan yang diberikan kepada petani dianggap terlalu berbobot oleh petani dan kurangnya imbalan ketika pergantian pegawai. Hal ini tentunya tidak lepas dari SDM yang ada di dalamnya dan para pegawainya. Karena pegawai merupakan bagian yang sangat penting dimana pegawai diharapkan dapat berfungsi sebaik-baiknya. Mayoritas masyarakat di Kota Selat, Sukasada, bermata pencaharian sebagai petani. Mereka sehari-hari bekerja di perkebunan yang mereka kelola, antara lain kopi, coklat, cengkeh, porang, dan lain-lain. Porang saat ini banyak ditanam oleh para petani di Desa Selat. Kepuasan kerja petani juga dipengaruhi oleh beban usaha budidaya porang tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya motivasi dalam pekerjaan ini agar petani tetap termotivasi.

Porang merupakan tanaman yang mampu bertahan hidup hingga 60% persen. Porang dapat tumbuh di tanah pada ketinggian 0 hingga 700 meter di atas permukaan laut. Karakteristik tanaman ini

membuatnya cocok untuk dibudidayakan di bawah naungan tegakan tanaman lain di lahan hutan. Bibit biasanya dibuat dari potongan umbi batang, umbi yang sudah mempunyai titik tumbuh, atau umbi katak (bubil) yang langsung ditanam. Tanaman porang patut dikembangkan karena mempunyai nilai strategis karena mempunyai potensi ekspor yang cukup besar. Peternak mengumpulkan umbi-umbian utama setelah beberapa waktu sejak jam tanam pertama. Peternak pada umumnya tidak mengawasi tanaman kecuali penyiangan dan pemanenan. Tanaman porang ternyata mampu menyumbang 40–90% total pendapatan petani melalui cara budidaya sederhana ini. Para petani Porang ini juga punya banyak beban karena saat akan memanen umbi Porang, harga jual umbi Porang yang bagus tidak stabil sebagaimana mestinya. Selain itu, para petani Porang ini juga diwajibkan memanen Porang oleh pengepul, namun umbi Porang milik petani belum siap panen atau terjadi keterlambatan panen karena membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil panen umbi Porang yang baik. Untuk menginspirasi orang lain, kita bisa memberikan penghargaan, kita bisa membuat karya yang benar-benar menarik, kita bisa menjadi penonton yang hebat, kita bisa menghargai, menantang dan membantu, namun kita tidak bisa menyelesaikan sesuatu untuk orang lain yang sebenarnya bisa kita lakukan sendiri.

Kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman, mencerminkan alur pemikiran, dan merupakan bagian mendasar dalam pembahasan masalah dirumuskan di bawah ini, berdasarkan rumusan masalah dan kajian teoritis atas landasan teori yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Penelitian ini menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh beban kerja, kepuasan kerja, dan motivasi kerja pada produktivitas kerja petani porang pada UMKM “Sari Amertha Jati” di Desa Selat Buleleng, sesuai dengan alur pemikiran yang mengacu pada rumusan masalah dan kajian teori sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan pada usaha petani porang tepatnya di desa Selat, Kecamatan Sukasada, alasan yang mendasari peneliti memilih lokasi pada usaha petani porang yaitu karena usaha petani porang desa selat ini sangat menarik untuk di teliti, karena tanaman porang ini sudah mulai berkembang disektor pertanian karena permintaan umbi porang untuk kedepannya juga sangat menjanjikan untuk para petani di UMKM. tanaman yang mampu bertahan hidup hingga 60% persen. Porang dapat tumbuh di tanah pada ketinggian 0 hingga 700 meter di atas permukaan laut. Karakteristik tanaman ini membuatnya cocok untuk dibudidayakan di bawah naungan tegakan tanaman lain di lahan hutan. Bibit biasanya dibuat dari potongan umbi batang, umbi yang sudah mempunyai titik tumbuh, atau umbi katak (bubil) yang langsung ditanam. Tanaman porang patut dikembangkan karena mempunyai nilai strategis karena mempunyai potensi ekspor yang cukup besar. Peternak mengumpulkan umbi-umbian utama setelah beberapa waktu sejak jam tanam pertama. Peternak pada umumnya tidak mengawasi tanaman kecuali penyiangan dan pemanenan. Tanaman porang ternyata mampu menyumbang 40-90% total pendapatan petani melalui cara budidaya sederhana ini. Para petani Porang ini juga punya banyak beban karena saat akan memanen umbi Porang, harga jual umbi Porang yang bagus tidak stabil sebagaimana mestinya. Selama ini penelitian yang berkaitan dengan pengaruh beban kerja , kepuasan kerja dan motivasi kerja, yang berdampak

pada produktivitas kerja belum pernah dilakukan pada usaha petani porang desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

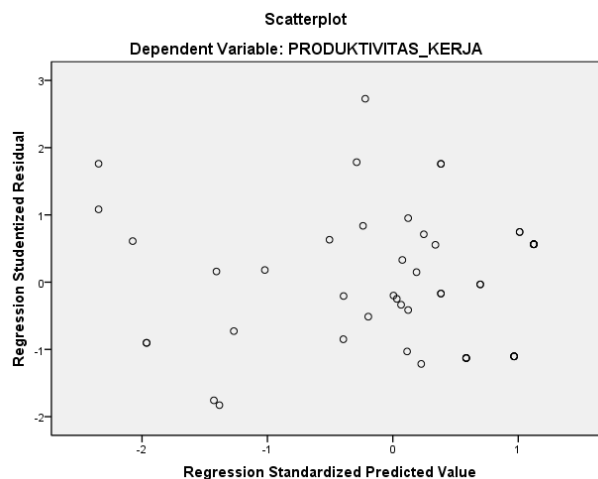
Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu kuantitatif, dengan jenis data kuantitatif, yang mana kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18. Populasi diambil seluruh karyawan yang bekerja di usaha tani porang desa selat sebanyak 50 petani. Sampel dalam penelitian seluruh petani porang di Desa Selat, Buleleng yaitu 50 orang. Teknik dalam pengambilan data-data untuk penelitian mempergunakan kuesioner atau angket yang didukung oleh dokumentasi yang telah dilaksanakan sebelum melakukan penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan sampel petani sebanyak 50 orang petani usaha tani porang, petani tersebut dipilih dari jumlah populasi sebanyak 50 orang petani. Hasil penelitian diketahui bahwa untuk mengetahui instrument dalam penelitian dapat dipergunakan valid apabila mendapatkan nilai permasing-masing indikatornya lebih besar dari 0,278, angka tersebut diperoleh dari rumus $r \text{ tabel} \text{ yaitu } df = (N-2) = 50 - 2 = 48$, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai 0,278. Nilai uji validitas masing-masing variabel bebas yaitu Beban Kerja (BK) dengan jumlah indikator 3 dan diketahui memperoleh nilai dari output SPSS yaitu 0,593, 0,716, 0,738. Kepuasan Kerja (KK) dengan jumlah indikator 5 dan diketahui memperoleh nilai dari output SPSS yaitu 0,664, 0,704, 0,888, 0,850, 0,905. Motivasi Kerja (MK) dengan jumlah indikator 5 dan diketahui memperoleh nilai dari output SPSS yaitu 0,758, 0,765, 0,734, 0,685, 0,768. Produktivitas Kerja (PK) dengan jumlah indikator 5 dan diketahui memperoleh nilai dari output SPSS yaitu 0,752, 0,750, 0,595, 0,714, 0,678. Berdasarkan nilai reliabilitas dari masing-masing variabel penelitian diketahui memiliki nilai diatas 0,60 untuk nilai cronbach's alpha variabel beban kerja dari nilai output SPSS yaitu 0,824, kepuasan kerja dari nilai output SPSS yaitu 0,922, motivasi kerja dari nilai output SPSS yaitu 0,895, produktivitas kerja dari nilai output SPSS yaitu 0,871.

Hasil uji asumsi klasik dilihat dari nilai sampel *kolmogorov-smirnov* penelitian dengan standar 5% atau 0,05, pada penelitian ini memperoleh nilai dari *asympt sig. (2-tailed)* berada diatas 0,05 tersebut yang lebih tepatnya adalah 0,603. Hasil dari uji multikolonieritas baik atau tidak, dalam penelitian ini jika terjadi multikolonieritas dipastikan nilai dari *tolerance* lebih kecil dari 0,10, begitu pula dari hasil perhitungan nilai *VIF* menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan 10. Dimana dalam penelitian ini memperoleh nilai beban kerja yaitu *tolerance* 0,439 begitu juga dengan nilai *VIF* sebesar 2,276, kemudian variabel kepuasan kerja memiliki nilai *tolerance* 0,535 dengan nilai *VIF* sebesar 1,868 dan terakhir variabel motivasi kerja nilai *tolerance* 0,489 dengan nilai *VIF* sebesar 2,047. Dari penjelasan tersebut sudah nampak jelas bahwa penelitian terbebas dari masalah multikolonieritas yang sudah diketahui untuk nilai jika terjadi masalah tersebut.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan dari gambar tersebut diatas sudah jelas bawasannya titik terbagi secara menyeluruh pada gambar garifk scatterplot penelitian, seperti halnya terdapat titik diatas maupun dibawah 0, berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan tidak terjadi masalah dalam hasil penelitian yang dilihat dari model regresi penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,273	0,369		0,741	0,463
Beban Kerja	0,233	0,101	0,270	2,309	0,026
Kepuasan Kerja	0,283	0,100	0,300	2,839	0,007
Motivasi Kerja	0,394	0,108	0,403	3,644	0,001

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS versi 18, diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda yang dilihat dari nilai B, diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang berbeda-beda seperti halnya nilai constant untuk produktivitas kerja dari pengaruh beban kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja adalah 0,273, variabel beban kerja 0,233. variabel beban kerja 0,283 dan variabel motivasi kerja yaitu 0,394. Hasil regresi menunjukkan setiap variabel bebas memberikan dampak positif pada peningkatan produktivitas kerja dari setiap petani dengan peningkatan sebesar satu dan nilai constant sebesar 0,273.

Tabel 2. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,851a	0,725	0,707	0,31963

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan nilai persentase hasil penelitian antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengetahui nilai R square yaitu sebesar 0,725 dari pengaruh beban kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja pada produktivitas kerja yaitu sebesar 72,5%. Namun 27,5% dipengaruhi variabel lain seperti pengalaman bekerja, kemampuan kerja dalam bekerja atau yang lainnya.

Tabel 3. Analisis Uji F (f-test)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,361	3	4,120	40,331	,000a
Residual	4,699	46	0,102		
Total	17,060	49			

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Hasil uji signifikan simultan dari masing-masing variabel penelitian yang dipergunakan yaitu beban kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja secara simultan pada pengaruh produktivitas kerja memperoleh nilai dari output aplikasi spss sebesar 40,331 dan nilai signifikan 0,000. Hasil f hitung tersebut sudah melebihi standar f tabel penelitian yaitu 3,29 yang diperoleh dari perhitungan $K - 1 = 3 - 1 = 2$ dan sampel $n - k = 50 - 3 = 47$, dengan tingkat signifikan 0,050 atau 5%.

Tabel 4. Uji Hipotesis (t-test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,273	0,369		0,741	0,463
Beban Kerja	0,233	0,101	0,270	2,309	0,026
Kepuasan Kerja	0,283	0,100	0,300	2,839	0,007
Motivasi Kerja	0,394	0,108	0,403	3,644	0,001

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memperoleh nilai lebih besar dari t tabel yaitu 1,677 dengan rumus $n - k = 50 - 3 = 47$. Dimana masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap produktivitas kerja seperti variabel beban kerja dengan nilai 2,309 serta nilai sig. 0,026, variabel bebas kedua yaitu variabel kepuasan kerja memperoleh nilai t hitung 2,839 serta nilai sig. 0,007 dan variabel yang terakhir yaitu motivasi kerja dengan nilai t hitung 3,644 dan nilai sig. 0,001, dari hasil tersebut diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian sudah memberikan dampak atau pengaruh secara signifikan, hal ini ditunjukkan dari nilai sig. variabel penelitian sudah menunjukkan nilai $< 0,050$.

Berdasarkan hal tersebut menandakan beban kerja yang dimiliki oleh para petani dalam menyelesaikan pekerjaannya sangat memberikan pengaruh terhadap produktivitas yang dihasilkan, oleh sebab itu pentingnya untuk mengetahui tingkat beban kerja yang diberikan kepada para petani porang agar dapat memaksimalkan hasil kerjanya, yang mana hal tersebut akan memberikan pengaruh pada produktivitas yang dihasilkan, dengan beban kerja yang berlebihan kepada para petani tentu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap produktivitasnya dalam melaksanakan kegiatannya dalam bertani.

Pembahasan

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh beban kerja pada produktivitas kerja pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat Buleleng adalah sebesar 0,233. Pengaruh beban kerja pada produktivitas kerja diuji dengan menggunakan uji t, dan hasilnya menunjukkan t hitung $> t$ tabel dengan nilai yaitu $2,309 > 1,677$ dan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,026 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan pada produktivitas kerja.

Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh kepuasan kerja pada produktivitas kerja pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat Buleleng adalah sebesar 0,283. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dan hasilnya menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif serta signifikan pada produktivitas kerja. Hal ini disebabkan karena kepuasan kerja petani dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi dari hasil kerjanya mampu berdampak pada peningkatan produktivitas kerja yang telah dicapai. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kepuasan yang dirasakan petani.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian hubungan motivasi kerja dengan produktivitas pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat Buleleng diperoleh nilai sebesar 0,394, dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel dengan nilai $3,644 > 1,677$ dan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,050$. Hal ini menandakan bahwa motivasi kerja yang dimiliki petani dalam bekerja akan membantu mereka dalam menjalankan setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan atau penanaman porang.

PENUTUP

Simpulan

1. Beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat,

hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik cara yang paling baik dalam mengalokasikan beban kerja, maka semakin besar produktivitas kerja yang diciptakan oleh petani dalam mengirimkan barang hasil panen porang.

2. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh para peternak, maka semakin besar pula produktivitas yang dihasilkan oleh para petani.
3. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan pada produktivitas pada UMKM Tanaman Porang di Desa Selat. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas petani dalam menghasilkan produk tanaman porang didukung oleh tingkat motivasi kerja.

Saran

1. Pemilik UMKM Tanaman Porang di Kota Selat Buleleng agar lebih fokus pada beban kerja yang diberikan kepada petani secara konsisten, dengan fokus pada tanggung jawab yang diberikan akan membantu para pegawai dalam meningkatkan produktivitasnya.
2. Pemilik UMKM Tanaman Porang di Desa Selat Buleleng sebaiknya lebih memperhatikan tingkat motivasi kerja petani karena paling kecil pengaruhnya terhadap variabel lain seperti beban kerja dan kepuasan kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, S. N. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Kawan Malang. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 4(1), 18-25.
- Anwar, I. (2021). Pengaruh Beban Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Tekung Lumajang.
- Ariani, D. R., Ratnasari, S. L., & Tanjung, R. (2020). Pengaruh rotasi jabatan, disiplin kerja, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 480-493.
- Bagis, F. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 17(2), 177-185.
- Barus, A. B., Winarto, W., & Siregar, S. (2023). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Pelatihan, Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 9(1), 46-57.
- Fitriyani, D. E., Asrori, M., & Widodo, S. (2022). Analysis Of The Effect Of Work Motivation, Work Environment, And Work Stress On Employee Performance At Pt Bank Tabungan Negara (BtN) Sharia Semarang Branch Office. *Applied Accounting and Management Review (AAMAR)*, 1(1), 62-70.
- Gunawan, A., Sucipto, I., & Suryadi, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pada Kantor Desa Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(1), 1-12.
- Hasica, M. I., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Dprd Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1535-1545..
- Hasica, M. I., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Dprd Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1535-1545.
- Hidayati, Umul. "Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana Kota Bima." *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren* 1.2 (2023): 85-89.
- Indra, F. J., & Rialmi, Z. (2022). Pengaruh Work-Life Balance, Burnout, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT Meka Eduversity Komunikasi). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 5(2), 90-99.
- Indra, F. J., & Rialmi, Z. (2022). Pengaruh Work-Life Balance, Burnout, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT Meka Eduversity Komunikasi). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 5(2), 90-99.
- Madhani, A. F. (2022). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Kurir Studi Pada J&T Express Garut 01 (Pt. Global Jet Express). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04), 364-370..

- Robiana, A., & Handoko, H. (2020). Pengaruh penerapan media unomath untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 521-5
- Rohman, M. A., & Ichsan, R. M. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi: Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 1-22.
- Sugiyono, D. (2019). *Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30)*. Bandung: CvAlfabeta.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Sukardi, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Capital Life Indonesia di Jakarta. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 29-42.
- Triyadin, A., & Yusuf, M. (2021, January). Pengaruh beban kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada ulp rayon woha. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 1, pp. 102-107).
- Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84-96.